BAB III

DESA TLAMBAH KECAMATAN KARANG PENANG KABUPATEN SAMPANG-MADURA

A. Deskripsi Umum Obyek Penelitian

a. Deskripsi lokasi penelitian

Penelitian ini di lakukan di Desa Tlambah Kecamatan Karang Pinang Kabupaten Sampang-Madura.

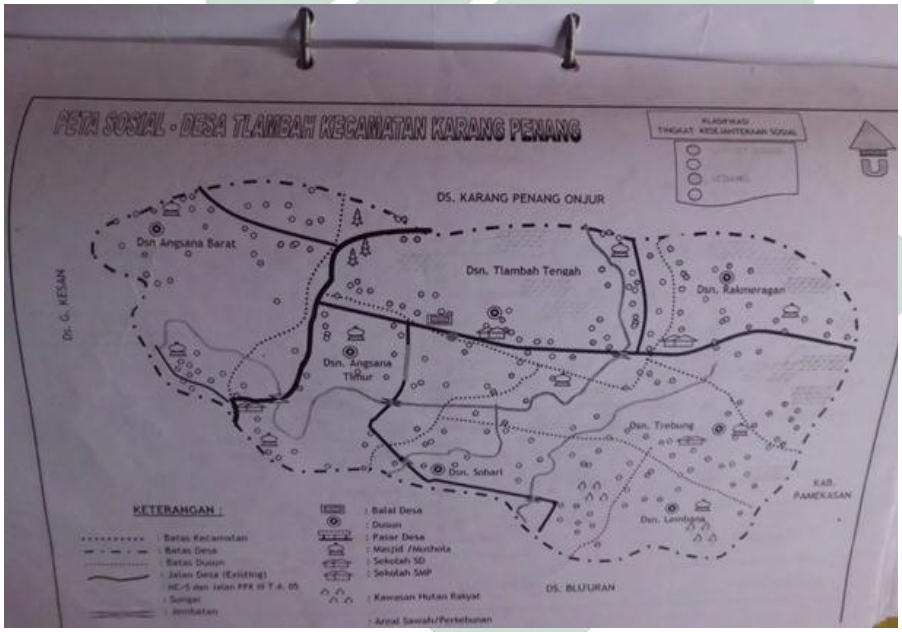

b. Letak Desa Tlambah

Desa Tlambah merupakan salah satu dari Desa yang ada di Kecamatan Karang Pinang Kabupaten Sampang Madura. Terletak 35km dari pusat kota Sampang. Batas wilayah Desa Tlambah adalah :

- Batas Utara : Desa Karang Pinang Onjur
- Batas Timur : Kecamata Palengaan
- Batas Selatan : Desa belu'uran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Batas Barat : Desa Gunung Kesan

Tabel 1.5
Jumlah Dusun di Desa Tlambah

No	Nama Dusun
1.	Dusun Tlambah Tengah
2.	Dusun Sobari
3.	Dusun Rak-Merakan
4.	Dusun Trebung
5.	Dusun Lembenah
6.	Dusun Angsana Timur
7.	Dusun Angsana Barat

Sumber: Desa Tlambah 2014

Tabel 1.6

Jumlah Penduduk Desa Tlambah
Menurut Jenis Kelamin

Jumlah Penduduk	Jenis Kelamin	
	Laki-Laki	Perempuan
Jumlah penduduk tahun ini	4.894 orang	4.994 orang
Jumlah penduduk tahun lalu	4.795 orang	4.890 orang

Sumber: Desa Tlambah 2014

c. Struktur Mata Pencaharian Menurutt Sektor

1. Sektor pertanian :

- Petani : 7.700 orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Buruh Tani : 1.320 orang

2. Sektor Jasa :

- Pemilik usaha warung, rumah makan dan restoran : 3 orang
- Bidan swasta : 2 orang
- Pembantu rumah tangga : 10 orang
- Sopir : 30 orang
- Wiraswasta lainnya : 30 orang
- Tidak mempunyai matapencaharian tetap : 90 orang[1]

B. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Deskripsi Hasil Wawancara

Sebagai data pendukung, peneliti melakukan wawancara terhadap 5 orang yang dianggap memahami masalah penelitian yang terdiri dari: tokoh masyarakat, sekdes, ketua PPS, Ormas, Tokoh Masyarkat, masyarakat yang melek politik/Masyarakat Biasa.

Partai politik yang maju dalam pemilu 2014 merupakan partai yang cukup besar dibandingkan dengan jumlah partai politik 2009, oleh karena itu masyarakat harus lebih selektif dan lebih cerdas serta mengetahui fungsi partai politik tersebut. Seperti yang di ungkapkan bapak Nur Cholis:

> Untuk mengetahui paratai politik itu sendiri, menurut saya bahwa di desa Tlambah sangat penting sebab, satu dasar sebagai ancaman partai apakah partai itu mempunyai tujuan atau tidak karena kadang-kadang partai ya hanya sekedar partai saja, kadang tidak mempunyai tujuan dasar

[1] Sumber Data: Ketua PPS Desa Tlambah Kecamatan Karang Penang Kabupaten Sampang Madura

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai mana partai adalah kendaraan untuk mengangkat aspirasi masyarakat kedepan yang lebih cerah.Menurut saya itu penting sekali karena hal tersebut merupakat salah-satu fungsi dari partai itu sendiri untuk mengangkat aspirasi masyarakat.[2]

Pendapat lain yang dikatakan oleh saudara Wadud, mengungkapkan, yaitu:

Menurut saya perlu untuk mengetahui isi dari visi-misi masing-masing partai, sebab hal ini akan menjadi acuan pertama untuk memilih kandidat yang cocok menurut saya dalam memilih pemimpin yang amanah.[3]

Untuk pendapat yang berbeda seperti yang diungkapkan oleh bapak Achmad Fauzi yaitu mengenai perilaku memilih presiden dan wakil presiden 2014:

Kalau saya ya dek hanya mengikuti keputusan dari kiyai dipondok, sebab apa yang jadi pilihan kiayi pasti akan membawa kebaikan begitu juga dalam memilih pemimpin yang amanah dan peduli pada rakyat kecil seperti saya ini. Jika kiyai memutuskan memilh pasangan prabowo-hatta saya juga aka memilih pasangan prabowo-hatta dan apabila kiayi itu memutuskan memilih pasangan jokowi-jk saya pun juga akan memilih pasanagan jokowi-jk. Jadi tanpa mengetahui apa dari fungsi partai itu, ideology atau dari visi-misi partai politik tersebut. Karena berdasarkan dari harapan-harapan masyarakat adalah partai atau kandidat yang kan terpilih nanti bisa mengemban amanah, bisa mewujudkan aspirasi

[2] Nur Cholis, Responden, Sampang, 18 April 2015
[3] Wadud, Responden, Sampang, 19 April 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat dan satu yang sangat penting yaitu pemimpin yang jujur dan amanah.[4]

Dalam memilih partai politik perilaku memilih masyarakat merupakan faktor yang yang mempengaruhi eksistensi partai.Keikutsertaan masyarakat dalam pemilihan umum adalah sebuah keputusan bagi seseorang untuk menggunakan hak pilihnya. Seperti yang diungkapkan saudara Wadud :

> Yang pasti saya akan memilih figure pemimpin *pertama*mempunyai wawasan yang luas, *kedua*mempunyai kejujuran-kredibel, *ketiga*tidak melupakan visi dan misi dari pada pemerintahan tersebut.[5]

Pendapat lain yang diungkapkan oleh bapak Mochammad Talih:

> Saya memilih calon pemimpin yang jujur dan pemimpin yang bisa membuktikan kinerjanya selama ia menjadi pemimpin.[6]

Pendapat yang berbeda dikatakan oleh bapak Achmad Fauzi :

> Menurut saya, memilih partai politik itu yang hanya mempunyai kedekatan dengan masyarakat masyarakatlah yang akan saya pilih nantinya.[7]

Pendapat lain yang dikatakan oleh bapak Nur Cholis :

[4] Achmad Fauzi, Responden, Sampang, 20 April 2015
[5] Wadud, Responden, Sampang, 19 April 2015
[6] Mochammad Talih, Responden, Sampang, 21 April 2015
[7] Achmad Fauzi, Responden, Sampang, 20 April 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Berdasarkan yang saya ketahui disini masyarakat memilih kandidat calon presiden karena adanya keuntungan yang diberikan oleh partai-partai tertentu dengan begitu masyarakat akan memilihnya, dengan partai atau kandidat yang memberinya uang.[8]

Pendapat lain yang dikatan oleh ibu junaidah :

> Kalau saya memilih pemimpin itu ya lihat dulu dari fisik calonnya yang kekar dan gagah itu yang pantas jadi pemimpin seperti presiden dulu itu dek pak SBY, kalau sekarang kan calonnya pak prabowo dan kalau pak jokowi badannya kurus kecil dek kalau dijadikan pemimpin ndak cocok itu dek.[9]

Perilaku memilih merupakan factor yang sangat penting, hal ini juga akan menentukan karakter kandidat ataupun sifat-sifat pribadi kandidat atau partai politik tertentu yang akan mempengaruhi perilaku pemilih. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh saudara wadud:

> Saya memilih Jokowi karena yang saya ketahui di media social ya beliau terbukti dengan kinerjanya selama menjadi walikota solo dan kepala daerah DKI Jakarta dengan program dan kinerjanya yang dijalankan secara baik dan mau merangkul semua golongan masyarakat apalagi dengan gaya blusukanya itu. Selain itu juga dari latar belakang

[8] Nur Cholis, Responden, Sampang, 18 April 2015
[9] Juaidah, Responden, Sampang, 22 April 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikannya beliau adalah lulusan sarjana dari universitas gajah madah.[10]

Pendapat lain yang diungkapkan oleh bapak Nur cholis:

> Menurut saya sudah seharusnya kita lebih positiflah dan lebih jelih dalam memilih seorang pemimpin toh pengaruhnya juga akan berdampak pada kita semua khususnya di kehidupan masyarakat secara luas nantinya. Memang yang sya ketahui ada kandidat yang sudah terbukti dengan kinerjanya yang sudah dijalankannya sebelum ia mencalonkan ia mencalonkan presiden seperti Jokowi yang sudah terbukti kinerjanya selama menjadi walikota solo dan kepala daerah DKI Jakarta. Dan sebelumnya untuk calon kandidat prabowo saya masi belum tahu tentang kinerjananya sebab, sebelumnya beliau belum pernah menjadi pemimpin kenegaraan.[11]

Pada pilpres tahun 2014 semakin banyak pemilihan calon yang masyarakat dapat memilih implikasinya yang begitu banyak, masyarakat akan bersikap selektif dan rasional. Dan juga banyak faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pemilih.Misalnya isu-isu dan kebijakan politik, tetapi pula sekelompok orang yang memilih kandidat karena dianggap representative dari agama dan keyakinannya sementara kelompok lainnya memilih kandidat politik tertentu karena dianggap representasi dari kelas sosialnya bahkan ada juga kelompok yang memilih sebagai ekspresi dari sikap loyal pada ketokohan figure tertentu. Sehingga sangat mendasara

[10] Wadud, Responden, Sampang, 19 April 2015
[11] Nur Cholis, Responden, Sampang, 18 April 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam mempengaruhi perilaku pemilih antara lain pengaruh elit, identifikasi kepartaian sistem sosial dan aliran politik. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Nur Cholis :

> Menurut saya pribadi, sampai saat ini saya kira itu hanya sebatas kampanye, lha buktinya contoh orang memilih jokowi pada dasarnya merakyat dan mempunyai visi-misi yang jelas tapi sampai saat ini kegagalan-kegagalan jokowi pertama menaikkan BBM yang sangat terlalu tinggi sehingga berdampak pada perekonomian yang menjadi stagnan turun luar biasa sama sekali, bahkan banyak orang-orang yang mengeluh di massa-massa awal kepemimpinan jokowi saat ini belum ada gebrakan-gebrakan baru yang bisa membela kepentingan rakyat.[12]

Disamping mengetahui ideology seorang kandidat masyarakat juga mempunyai kesempatan untuk memilih calon kandidat yang bersikap baik dan jujur diantara banyak kontestan pemilu maka dengan itu masyarakat dapat memilih sendiri wakil yang mereka kehendaki. Seperti halnya yang diungkapkan oleh R. Muhammad Toha :

> Menurut saya dalam memilih seorang pemimpin Negara harus kita pahami betul dalam kinerjanya sebagai pemimpin Negara nantinya. Masyarakat hanya mengharapkan kepemimpinan yang amanah dan jujur karena kejujuran ada di hati, kadang-kadang sebelum terpilih sifatnya

[12] Nur Cholis, Responden, Sampang, 18 April 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang jujur akan tetapi setelah terpilih menjadi pemimpin membohongi jadi tidak bisa orang lain mengetahui atau tidaknya tergantung orangnya.[13]

Tentunya hal ini menjadi harapan bagi masyarakat untuk menentukan serta memberikan partisipasi yang nyata kepada calon presiden dan wakil presiden yang terpilih. Selama ini yang terjadi di pemilu ialah masyarakat tidak mengetahui siapa yang benar-benar akan memperjuangkan demi kepentingan rakyat hanya memilih tanda gambar partai yang mengikuti pemilu, masyarakat tidak mempunyai kesempatan untuk menentukan pilihan mereka kepada capres dan cawapres yang mereka anggap bisa untuk mewakili aspirasi mereka.

Masayarakat merupakan sangat penting peranannya dalam pemilu karena menentukan keberhasilan saat pemilihan berlangsung, maka pentingnya masyarakat dalam pemilu memang perlu diadakan kajisn intensif agar selanjutnya akan mampu melakukan berbagai upaya penataan dan pengembangan untuk merubah dan memperluas pengetahuan masyarakat tentang partai politik serta untuk meningkatkan kinerja partai.

Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pemilu presiden yang akan dating lebih luas dan maksimal diharapkan dari pihak partai politik agar bersosialisasi dan memberi banyak wawasan pada masyarakat di desa tlambah kecamatan karang penang kabupaten sampang-madura maupun di luar berbagai daerah-daerah lainnya agar nantinya masyarakat bisa lebih mengenal tentang partai poltik, apalagi mengingat mulai dari era 2014 kedepan itu memungkinkan akan belih banyak lagi

[13] R. Muhammad Toha, Responden, Sampang, 23 April 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

partai-partai yang ikut maju di Negara Indonesia, dan juga dari KPU agar lebih menekankan kepada masyarakat di desa tlambah kecamatan karang penang kabupaten sampan-madura atau daerah lainnya untuk bisa antusias dan berpartisipasi dalam pelaksanaan pemilihan umum (pemilu) yang akan dating karena berhasil dan suksesnya pemilu, apabila masyarakat berpartisipasi dalam pelaksanaan pemilu.

b. Deskripsi Hasil Penelitian Lapangan

1. Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah penduduk Desa Tlambah yang termasuk kedalalm Daftar Pemilihan Tetap (DPT) pada pemilihan Presiden dan Wakil Presiden tahun 2014 yang berjumlah 13.870 pemilih.

Dalam menentukan jumlah atau ukuran sampel (sample size), maka peneliti menggunakan ukuran sampel sederhana dengan menggunakan tabel Krejcie, Robert V, Morgan, Daryle W dengan taraf signifikan (α) yang dikehendaki 1%, 5%, atau 10%. Dengan tabel ini peneliti dapat secara langsung menentukan besaran sampel berdasarkan jumlah populasi dan derajat kebebasan dengan taraf signifikan sampel.

$$S = \frac{\chi^2.N.p.q}{d^2(N-1) + \chi 2.p.q}$$

Keterangan :

S = ukuran sampel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

χ^2 = nilai chi-squer dengan dk=1 pada taraf signifkansi 5% = 3,841 sedangkan untuk taraf signifikansi 10% = 2,706 (lihat tabel Chi-Kuadrat)

N = ukuran populasi

p = proporsisi populasi

q = 1 - p

d = taraf signifikansi umumnya 1%, 5%, atau 10%

Berdasarkan tabek Krejci, Robert V, Morgan, Daryle W peneliti mengambil derajat kebebasan yang ditetapkan 1% atau 1, maka sampel yang dapat mewakili 13.870 pemilih adalah sebanyak 148 orang.

Kemudian teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Convenience Sampling sering disebut accidental sampling (tidak disengaja) dari 32 TPS yang berada di Desa Tlambah Kecamatan Karang Pinang Kabupaten Sampang-Madura, yang akan diambil 32 TPS secara acak (random). Dalam pengisian kuisioner peneliti meminta responden untuk memberikan identitas dirinya sebagai penunjang data.

Adapun identitas diri responden yang diminta adalah berdasarkan usia, jenis kelamin, agama, dan pekerjaan. Berikut ini merupakan pemaparan data identitas diri responden yang terdapat dalam kuisioner.

Jawaban responden tentang piliha pasangan calon presiden dan wakil presiden 2014 berdasarkan citra:

Tabel 2.1
Kategori Responden Berdasarkan Usia

18-20	20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

20-22	36
22-24	44
24-ke atas	48

Sumber : Hasil Pengisian Kuisioner FRE

Diagram 3.1
Kategori Responden Berdasarkan Usia

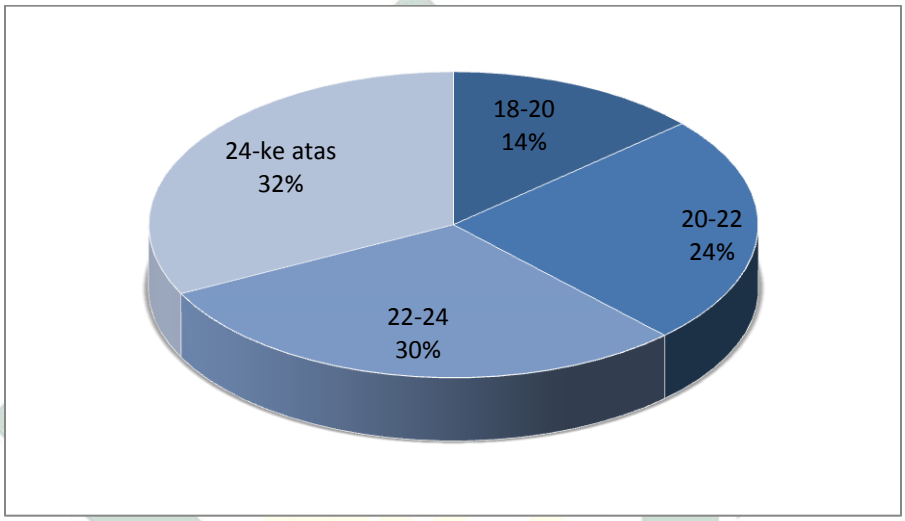

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan 2015

Berdasarkan **tabel 2.1** dan **diagram 3.1** terlihat bahwa responden berusia 18-20 tahun sebayak 20 orang (14%), responden yang berusia 20-22 tahun sebanyak 36 orang (24%), sedangkan responden yang berusia 22-24 tahun sebanyak 44 orang (30%), dan responden yang berusia 24-Keatas sebanyak 48 orang (32%).

Artinya dari pengalaman politik, mereka minimal pernah ikut dalam pemilihan umum dan diharapkan faktor-faktor perilaku pemilih benar-benar mewakili sampel secara keseluruhan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diagram 3.2
Profil Pemilih Pasangan Capres Prabowo-Hatta (Golkar) Berdasarkan Usia Pemilih

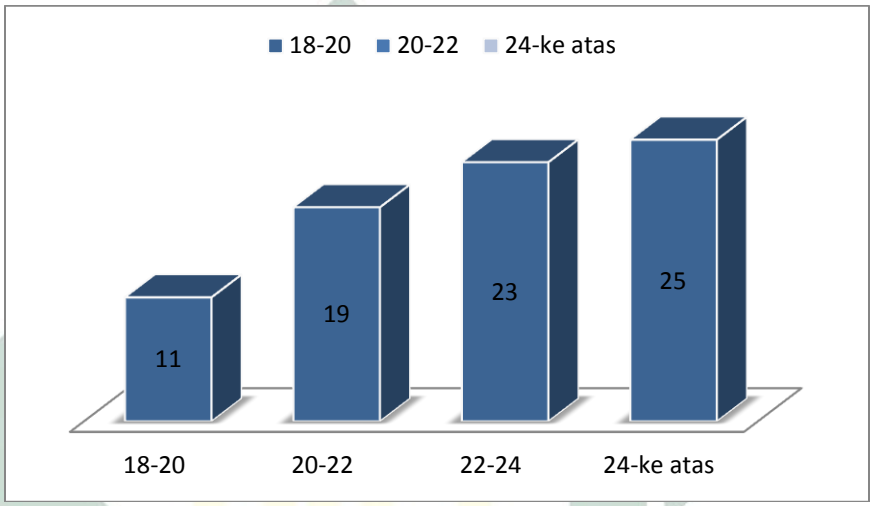

Sumber : Data Diolah Tahun 2015

Berdasarkan **diagram 3.2** maka dapat dilihat profil pemilih pasangan capres Prabowo-Hatta berdasarkan usia pemilih. Untuk usia 24- Ke atas sebanyak 25 suara, usia 22-24 sebanyak 23 suara, usia 20-22 sebanyak 19 suara, dan usia 18-20 sebanyak 11 suara. Mayoritas pemilih pasangan capres Prabowo-Hatta adalah usia 24- Ke atas sebanyak 25 suara.

Diagram 3.3

Profil Pemilih Pasangan Jokowi-Jk (PDI-P) Berdasarkan Usia Pemilih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

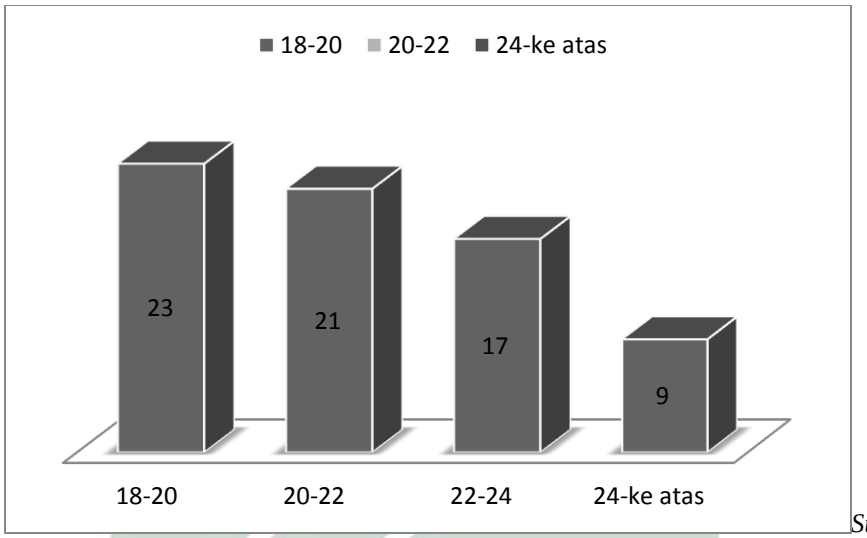

Sumber : Data Diolah Tahun 2015

Berdasarkan **diagram 3.3** maka dapat dilihat profil pemih pasangan capres Prabowo-Hatta berdasarkan usia pemilih. Untuk usia 18-20 tahun sebanyak 23 suara, usia 20-22 tahun sebanyak 21 ruara, usia 22-24 tahun sebanyak 17 suara, dan usia 24- Ke atas sebanyak 9 suara. Mayoritas pemilih pasangan Jokowi-Jk adalah usia 18-20 tahun sebanyak 23 suara.

Tabel 2.2
Kategori Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-Laki	95
Perempuan	53

Sumber : Hasil Pengisian Kuisioner

Diagram 3.4

Kategori Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

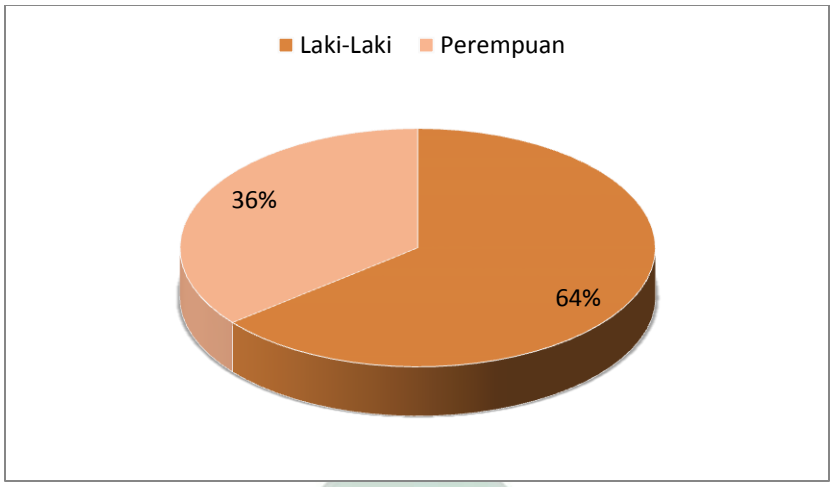

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan 2015

Berdasarkan **tabel 2.2** dan **diagram 3.4** bahwa responden berjenis kelamin laki-laki ada sebanyak 97% (Sembilan puluh tuju persen), sedangkan jumlah responden berjenis kelamin perempuan ada sebanyak 3% (tiga persen). Mayoritas responden berdasarkan jenis kelamin adalah berjenis kelamin laki-laki sebanyak 97% (Sembilan puluh tujuh persen).

Diagram 3.5
Profil Pemilih Pasangan Prabowo-Hatta (Golkar) Berdasarkan Jenis Kelamin

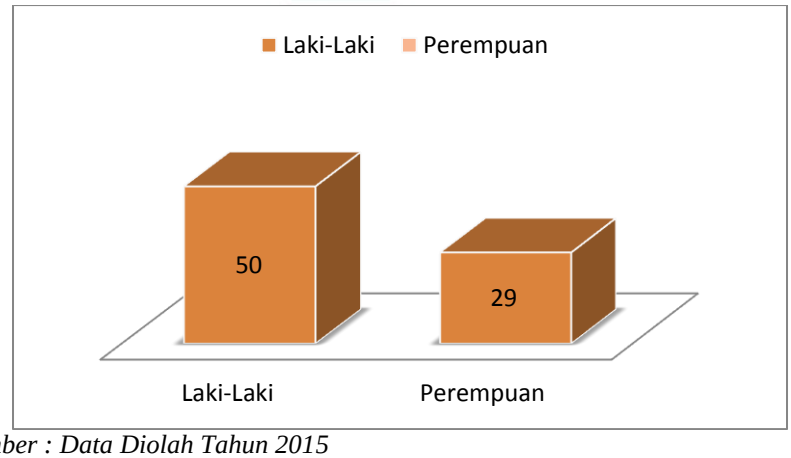

Sumber : Data Diolah Tahun 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan **diagram 3.5** maka dapat dilihat profil pemilih pasangan Prabowo-Hatta berdasarkan jenis kelamin pemilih. Untuk usia jenis kelamin laki-laki sebanyak 50 suara dan jenis kelamin perempuan sebanyak 29 suara. Mayoritas pemilih memilih pasangan capres Prabowo-Hatta tahun 2014 mampu menarik suara dari kaum laki-laki sebanyak 50 suara

Diagram 3.6
Profil Pemilih Pasangan Jokowi-Jk (PDI-P) Berdasarkan Jenis Kelamin

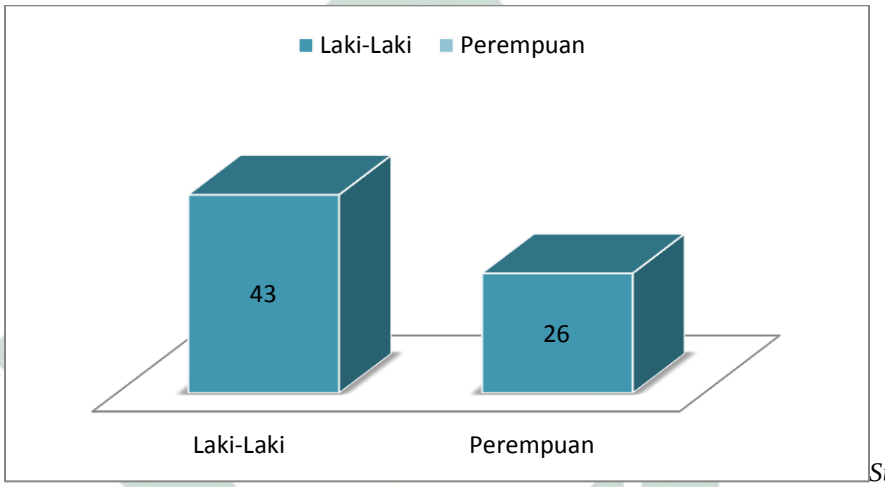

Sumber : Data Diolah Tahun 2015

Berdasarkan **diagram 3.6** maka dapat dilihat profil pemilih pasanga Jokowi-JK berdasarkan jenis kelamin pemilih. Untuk jenis kelamin laki-laki sebanyak 43 suara dan jenis kelamin perempuan sebanyak 26 suara. Mayoritas pemilih memilih pasangan capres Jokowi-JK tahun 2014 mampu menarik suara kaum laki-laki sebanyak 43 suara.

Tabel 2.3
Kategori Responden Berdasarkan Agama

Islam	**148**
Non-Islam	**0**

Sumber : Hasil Pengisian Kuisioner

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diagram 3.7
Kategori Responden Berdasarkan Agama

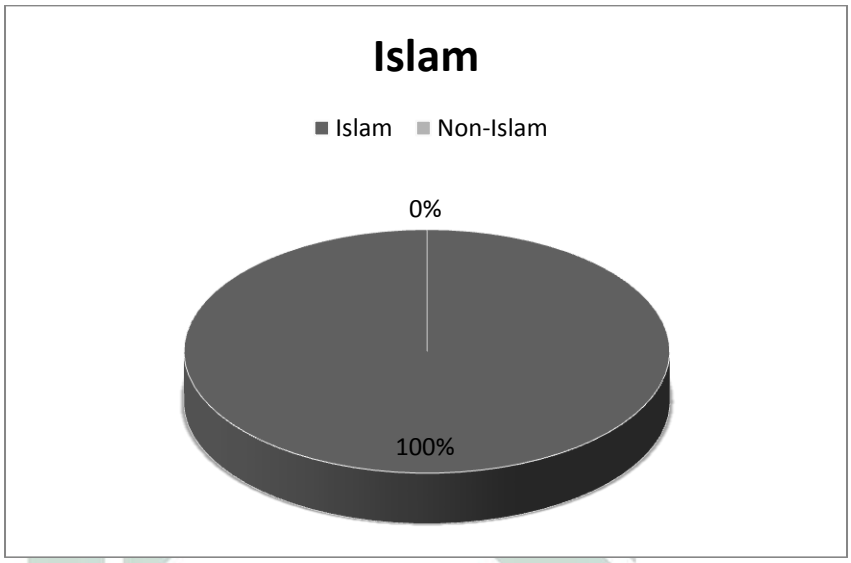

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan 2015

Berdasarkan **tabel 2.3** dan **diagram 3.7** maka akan terlihat bahwa responden sebanyak 148 orang 100% beragama islam. Hal tersebut menunjukkan bahwa 100% masyarakat desa tlambah beragama islam.

Digram 3.8
Profil Pemilih Pasangan Prabowo-Hatta (Golkar) Berdasarkan Agama

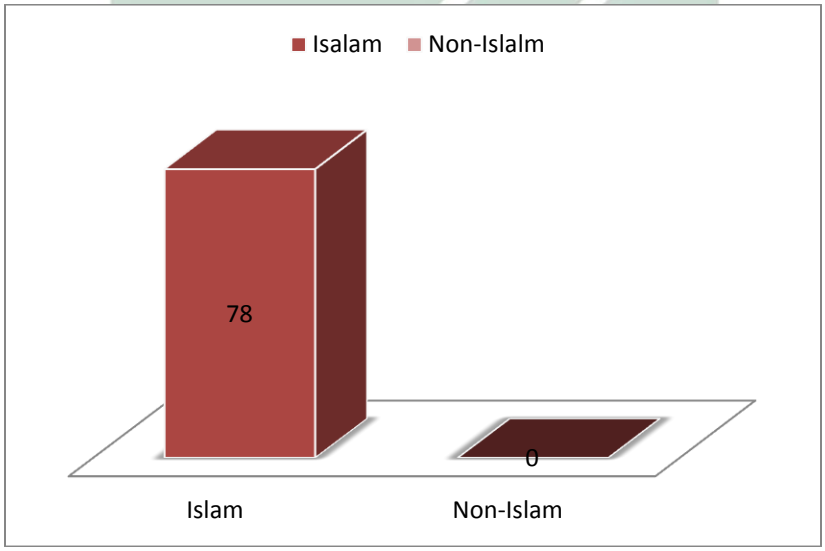

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan **diagram 3.8** , maka dapat dilihat profil pemilih pasangan capres Prabowo-Hatta menurut agama yang dianut pemilih. Untuk agama islam terdapat 78 suara dan beragama non-islam 0. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pemilih adalah beragamakan islam sebanyak 78 orang. Hal ini karena menurut peneliti mayoritas penduduk Desa Tlambah adalah islam dan juga calon presiden dan wakil presiden juga beragamakan islam.

Diagram 3.9
Profil Pemilih Pasangan Jokowi-JK (PDI-P) Berdasarkan Agama

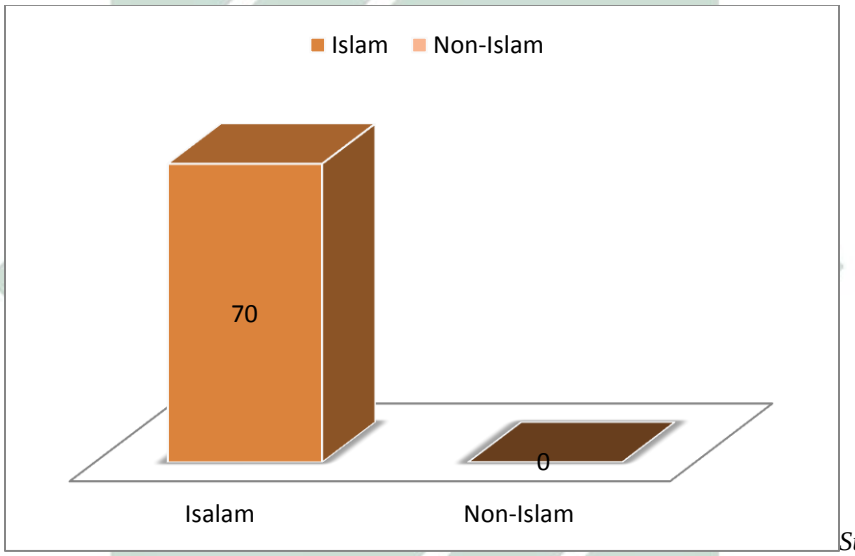

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan 2015

Berdasarkan **diagram 3.9**, maka dapat dilihat profil pemilih pasangan capres Jokowi-JK menurut agama yang dianut pemilih. Untuk agama islam terdapat 70 suara dan beragama non-islam 0. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pemilih adalah beragamakan islam sebanyak 70 orang. Hal ini karena menurut peneliti mayoritas penduduk Desa Tlambah adalah islam dan juga calon presiden dan wakil presiden juga beragamakan islam.

Tabel 2.4
Kategori Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SD/MI	62
SMP/MTS	44
SMA/MA	29
Sarjana	13

Sumber : Hasil Pengisian Kuisioner

Diagram 3.10
Kategori Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

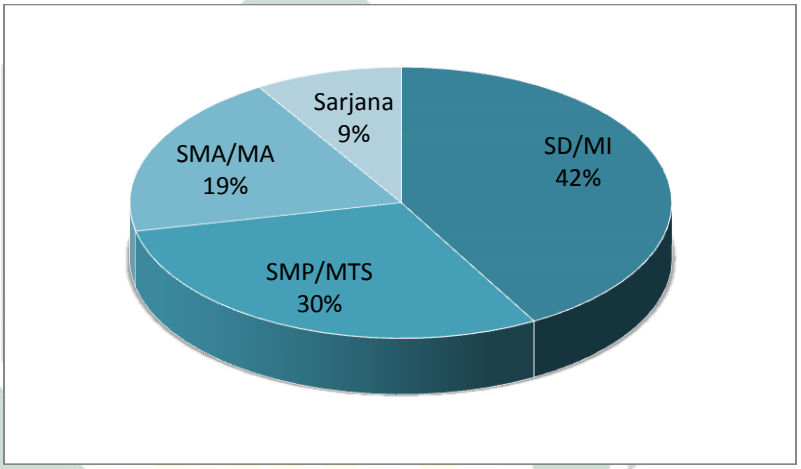

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan 2015

Berdasarkan **tabel 2.4** dan **diagram 3.10** terlihat bahwa responden yang mempunyai tingkat pendidikan SD/MI sebanyak 42% suara, sedangkan responden yang tingkat pendidikan SMP/MTS sebanyak 30% suara, kemudian responden dengan tingkat pedidikan SMA/MA sebanyak 19% suara, dan responden yang mempunyai pendidikan sarjana sebanyak 9% suara. Mayoritas responden berdasarkan pekerjaan adalah berpendidikan SD/MI sebanyak 42% suara.

Diagram 3.11
Profil Pemilih Pasangan Prabowo-Hatta (Golkar) Berdasarkan Tingkat Pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

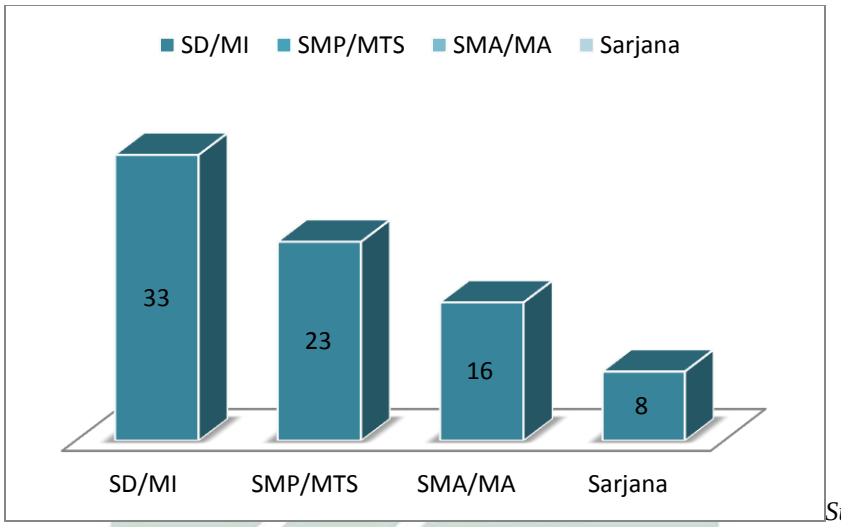

Sumber : Data Diolah Tahun 2015

Berdasarkan **Diagram 3.11**, maka dapa dilihat profil pasangan capres Prabowo- Hatta berdasarkan tingkat pendidikan yang dimiliki pemilh. Responden yang dengan tingkat pendidikan SD/MI sebanyak 33 responden. Responden tingkat pendidikan SMP/MTS sebanyak 23 responden, sedangakan responden yang tingkat pendidikan SMA/MA sebanyak 16 responden, dan responden yang tingkat pendidikan sebagai sarjana sebanyak 8 responden. Mayoritas pemilih pasangan Prabowo-Hatta adalah berpendidikan SD/MI sebanyak 33 responden.

Diagram 3.12
Profil Pemilih Pasangan Jokowi-JK (PDI-P) Berdasarkan Tingkat Pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

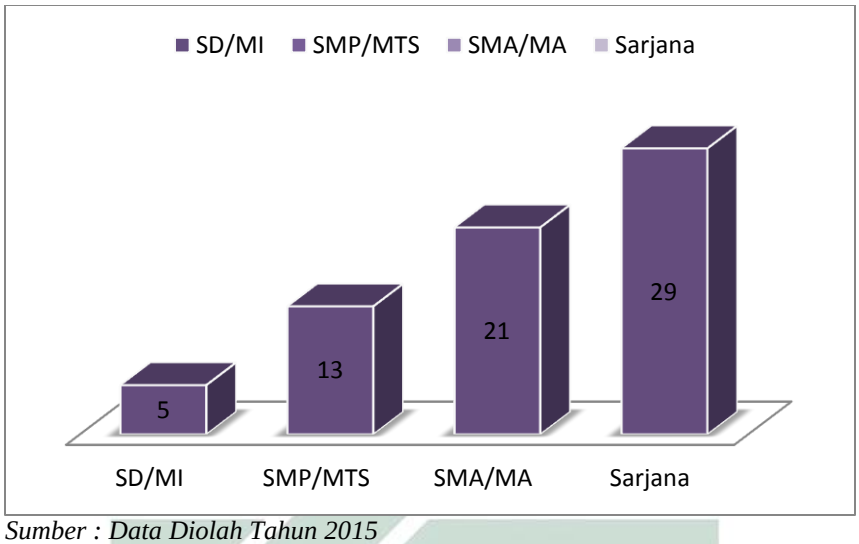

Sumber : Data Diolah Tahun 2015

Berdasarkan **Diagram 3.12**, maka dapa dilihat profil pasangan capres Jokowi-JK berdasarkan tingkat pendidikan yang dimiliki pemilh. Responden yang dengan tingkat pendidikan sarjana sebanyak 29 responden, responden tingkat pendidikan SMA/MA sebanyak 21 responden, sedangakan responden yang tingkat pendidikan SMP/MTS sebanyak 13 responden, dan responden yang tingkat pendidikan SD/MI sebanyak 5 responden. Mayoritas pemilih pasangan Jokowi-JK adalah berpendidikan sarjana sebanyak 29 responden.

Tabel 2.5
Kategori Responden Berdasarkan Pekerjaan Pemilih

Pelajar/Mahasiswa	12
Pegawai Swasta	21
Pegawai Negeri	30
Wiraswasta	40
Lainnya (Petani, Buruh, Ibu Rumah Tangga)	45

Sumber : Hasil Pengisian Kuisioner

Diagram 3.13
Kategori Responden Berdasarkan Pekerjaan Pemilih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

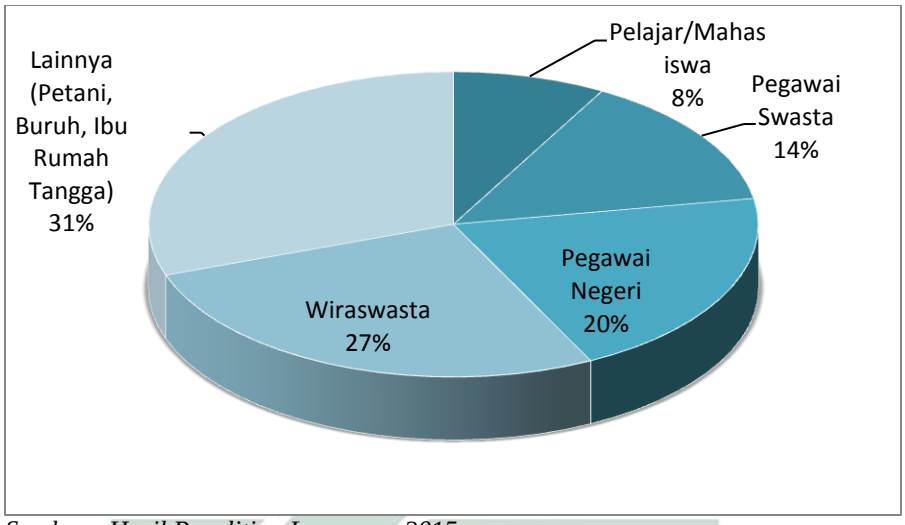

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan 2015

Berdasarkan **tabel 2.5** dan **diagram 3.13**, terlihat bahwa responden yang mempunyai pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 8% suara, sedangkan responden yang mempunyai pekerjaan sebagai Pegawai Swasta sebanyak 14% suara, kemudian responden yang memiliki pekerjaan sebagai Pegawai Negeri sebanyak 20% suara responden yang mempunyai pekerjaan wiraswasta sebanyak 27% suara, dan responde yang memiliki pekerjaan lainya (petani,buruh, ibu rumah tangga) sebanyak 31% suara. Mayoritas responden berdasarkan pekerjaan adalah bermata pencaharian sebagai petani, buruh, ibu rumah tangga sebanayak 31% suara.

Diagram 3.14
Profil Pemilih Pasangan Prabowo-Hatta (Golkar) Berdasarkan Pekerjaan/Mata Pencaharian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

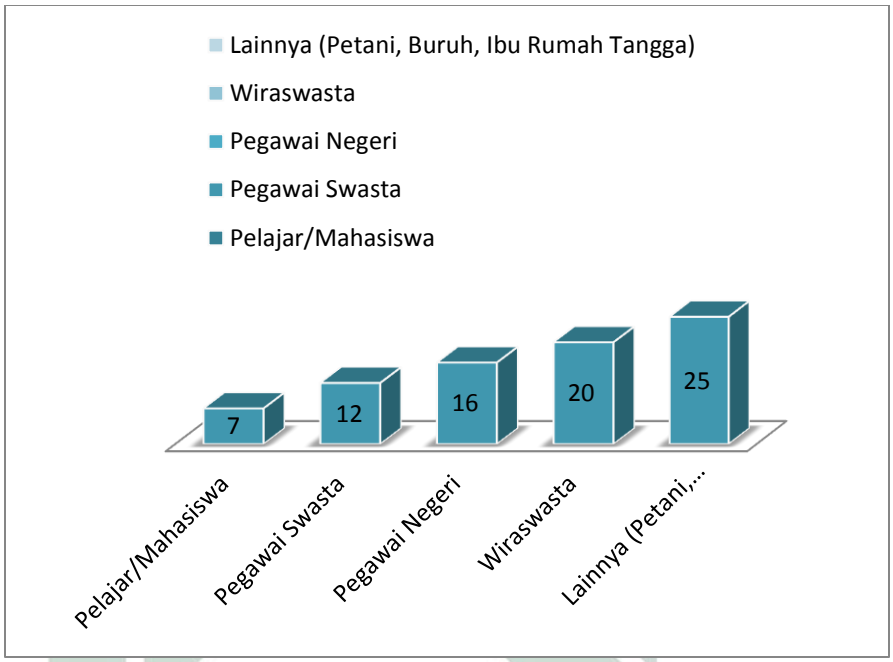

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan 2015

Berdasarkan **Diagram 3.14**, maka dapa dilihat profil pasangan capres Prabowo- Hatta berdasarkan pekerjaan yang dimiliki pemilh. Untuk lainnya (petani, buruh, iburumah tangga) sebanyak 25 suara, wiraswasta sebanyak 20 suara, pegawai negeri sebanyak 16 suara, pegawai swasta sebanyak 12 suara, dan pelajar/mahasiswa sebanyak 7 suara. Mayoritas pemilih pasangan Prabowo-Hatta adalah berprofesi sebagai petani, buruh, ibu rumah tangga (lainnya) sebanyak 25 suara

Diagram 3.15
Profil Pemilih Pasangan Jokowi-JK (PDI-P) Berdasarkan Pekerjaan/Matapencaharian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

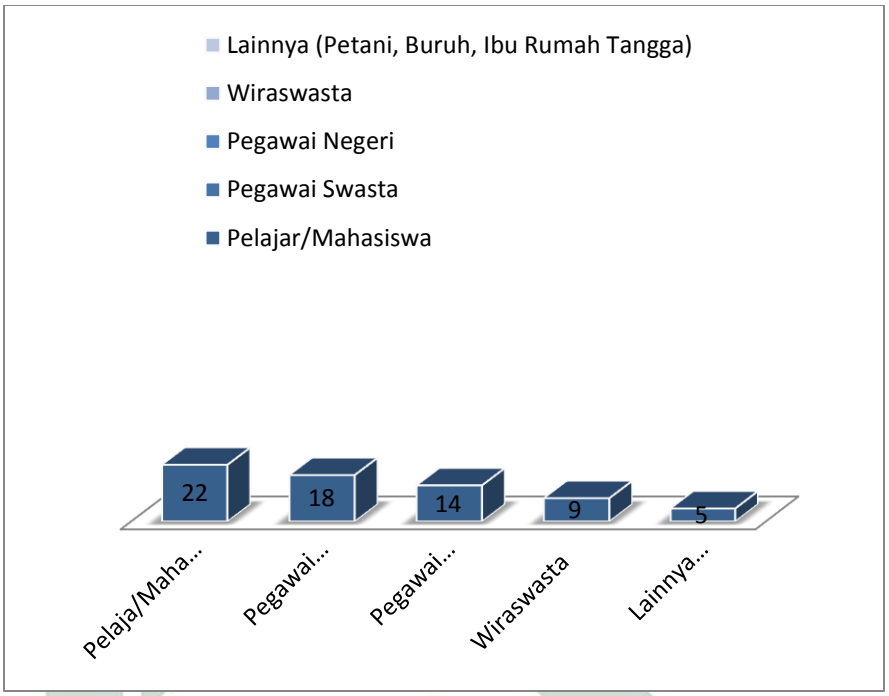

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan 2015

Berdasarkan **diagram 3.15**, maka dapat dilihat profil pasangan capres Jokowi-JK berdasarkan pekerjaan yang dimiliki pemilih. Pelajar/Mahasiswa sebanyak 22 suara. Pegawai swasta sebanyak 18 suara, pegawai negeri sebanyak 14 suara, wiraswasta sebanyak 9 suarta, dan Lainnya (petani, buruh, ibu rumah tangga) sebanyak 5 suara. Mayoritas pemilih berprofesi sebagai pelajar/mahasiswa.

Tabel 2.6
Kategori Responden Berdasarkan Penghasilan Pemilih Perbulan

Rp 1000.000	65
Rp 1000.000-Rp 3000.000	47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rp 3000.000-Rp 5000.000	35
>Rp 500.000	23
Belum Memiliki Penghaslan	11

Sumber : Hasil Pengisian Kuisioner

Diagram 3.16
Kategori Responden Berdasarkan Penghasilan Pemilih Perbulan

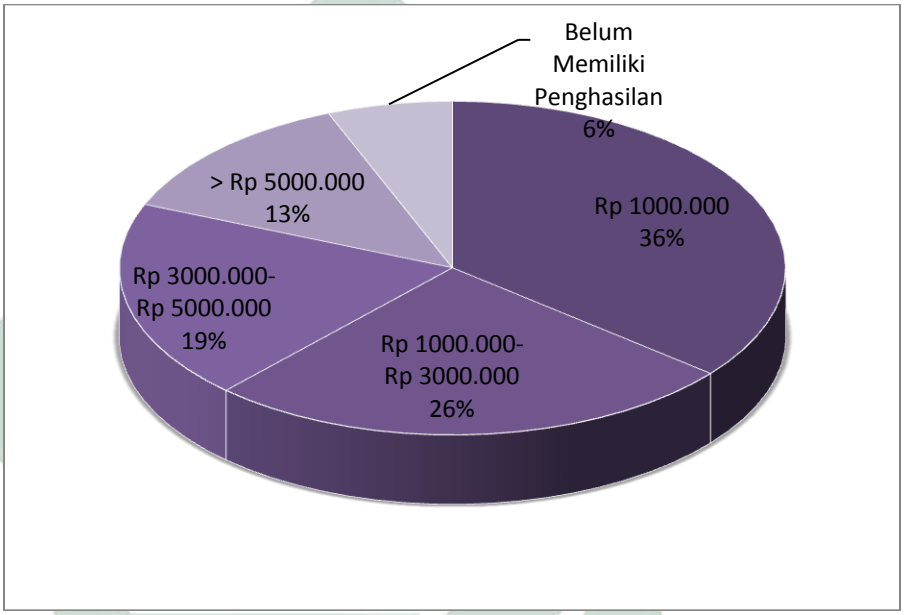

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan 2015

Berdasarkan **tabel 2.6** dan **diagram 3.16**, terlihat bahwa responden yang mempunyai pendapatan Rp 1000.000 sebanyak 36%, responden yang berpendapatan Rp 1000.000-Rp 3000.000 sebanyak 26%, responden yang berpendapatan Rp 3000.000-Rp5000.000 sebanyak 19%, rensponden yang berpendapatan > Rp 5000.000 juta sebanyak 13%, dan responden yang belum memiliki pendapatan sendiri sebanyak 6%. Mayoritas responden berdasarkan pendapatan adalah 36% berpenghasilan < Rp Rp 1000.000.

Diagram 3.17
Profil Pemilih Pasangan Prabowo-Hatta (Golkar) Berdasarkan Pendapatan Perbulan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

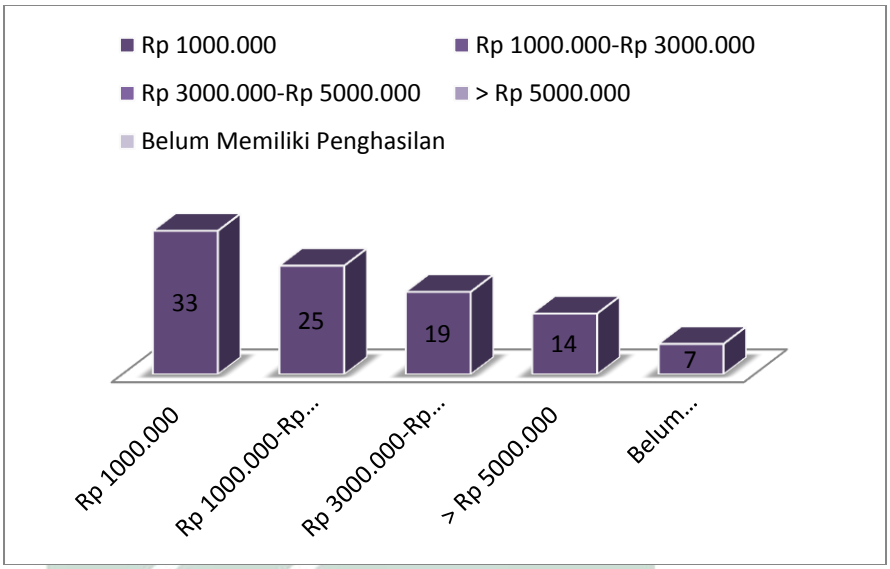

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan 2015

Berdasarkan **diagram 3.17**, maka dapat dilihat profil pemilih pasangan capres Prabowo-Hatta yang terbanyak berdasarkan pendapatan pemilih Rp 1000.000 sebanyak 33 suara, terdapat 25 suara untuk pendapatan Rp 1000.000-Rp 3000.000, 19 suara untuk pemilih yang berpendapatan Rp 3000.000-5000.000, 14 suara untuk pemilih berpendapatan > Rp 5000.000, dan 7 suara untuk pemilih yang belum memiliki penghasilan. Mayoritas pemilih berpedapatan Rp 1000.000 sebanyak 33 suara.

Diagram 3.18
Profil Pemilih Pasangan Jokowi-JK (PDI-P) Berdasarkan pendapatan perbulan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

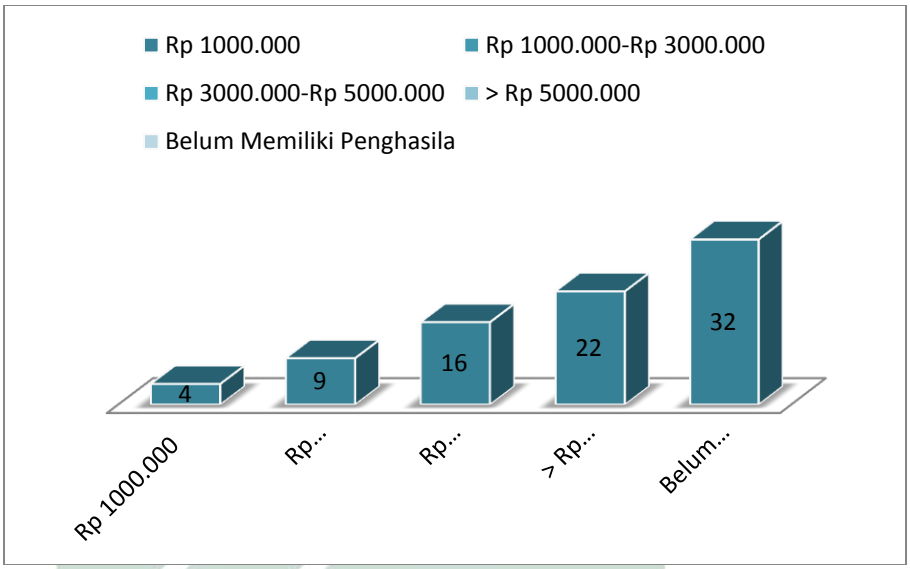

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan 2015

Berdasarkan **diagram 3.18**, .maka dapat dilihat profil pemilih pasangan capres Jokowi-JK berdasarkan pendapatan pemilih. Responden yang belum memiliki penghasilan sebanyak 32 suara, terdapat 22 suara untuk yang berpendapatan > Rp 5000.000, 16 suara untuk pemilih yang berpendapatan Rp 3000.000-Rp 5000.000, 9 suara untuk pemilih berpendapatan Rp 1000.000-Rp 3000.000, dan 4 suara untuk pemilih yang berpendapatan Rp 1000.000. Mayoritas pemilih belum memiliki penghasilan sebanyak 32 suara.

2. Hasil Pengisian Kuisioner

Pada tahap ini penulis akan mendiskripsikan data dari hasil penelitian yang dilakukan melalui kusioner kepada seluruh sampel yang merupakan penduduk Desa Tlambah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dimana pada tahap ini peneliti mendiskripsikan data dari hasil penelitian yang dilakkan melalui kuisioner.Peneliti menyebarkan kuisioner kepada seluruh sampel yang merupakan penduduk di Desa Tlambah Kecamatan Karang Pinang Kabupaten Sampang Madura.

Peneliti menganalisis data berdasarkan pemaparan mengenai tanggapan dari responden untuk setiap pertanyaanya, terdapat 16 pertanyaan kemudian akan digambarkan dalam bentuk tabel yang disertai penelasan dan kesimpulan dari hasl jawaban pertanyaan yang diajukan melalui kuisioner berdasarkan indicator-indikatornya.

a) Jawaban Responden Tentang Pilihan Pasangan Calon Presiden Dan Wakil Presiden 2014 Berdasarkan Identitas Partai atau kandidat.

Identitas partai dengan responden merupakan salah satu faktor yang yang mempengaruhi pemilih dalam melakukan pilihan.Identifikasi partai dengan responden dilakukan untuk mengetahui "termasuk ke dalam partai manakah" pemilih yang pemilih calon presiden dan wakil presiden tahun 2014.Yang nantinya kita dapat mengetahui hubungan antara partai yang diyakini pemilih sebagai tempat menyuarakan pendapat serta sebagainya, dengan calo presiden dan wakil presiden yang mereka pilih.

Tabel 2.7
Jawaban Responden Tentang Memilih Calon Kandidat Karena Memiliki Kesamaan Budaya Dengan masyarakat Setempat

Sangat Tidak Setuju	17
Tidak Setuju	36
Setuju	65
Sangat Setuju	30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber : Hasil Pengisian Kuisioner No.1

Diagram 3.19
Jawaban Responden Tentang Memilih Kandidat Karena Memiliki Kesamaan Budaya Dengan masyarakat Setempat

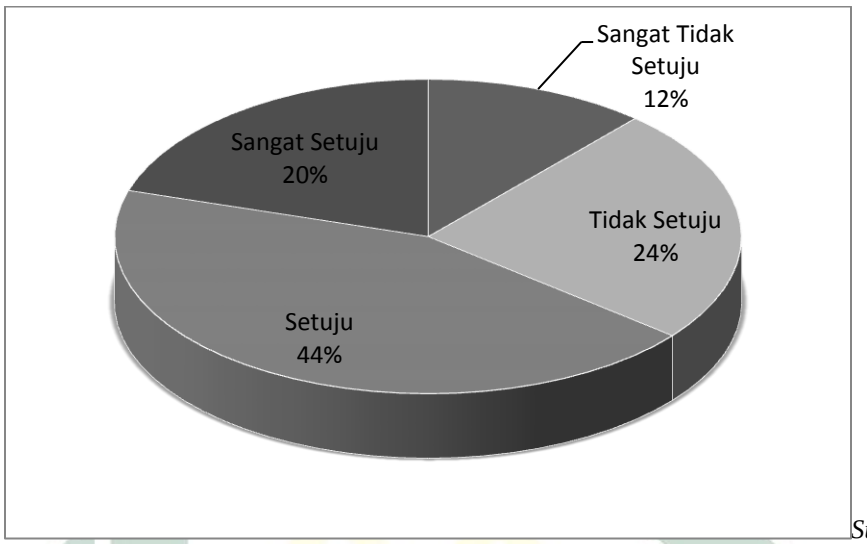

Sumber : Hasil Kuisioner No.1

Berdasarkan **tabel 2.7** dan **diagram 3.19** diatas terdapat 44 responden (58%) menjawab setuju kandidat capres memiliki kesamaan kebudayaan dengan masyarakat setempat, terdapat 36 responden (24%) menjawab tidak setuju dengan kandidat capres memiliki kesamaan kebudayaan dengan masyarakat setempat, terdapat 17 responden (12%) menjawab sangat tidak setuju dengan kandidat capres memiliki kesamaan kebudayaan dengan masyarakat setempat, dan terdapat 30 responden (20%) menjawab sangat setuju dengan kandidat capres memiliki kesamaan kebudayaan dengan masyarakat setempat.

Tabel 2.8

Jawaban Responden Tentang Memilih Kandidat Karena Sesuai Dengan Kriteria Kepemimpinan Yang Diinginkan masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sangat Tidak Setuju	10
Tidak Setuju	23
Setuju	75
Sangat Setuju	40

Sumber : Hasil Kuisioner No.2

Diagram 3.20

Jawaban Responden Tentang Memilih Kandidat Karena Sesuai Dengan Kriteria Kepemimpinan Yang DIinginkan Masyarakat

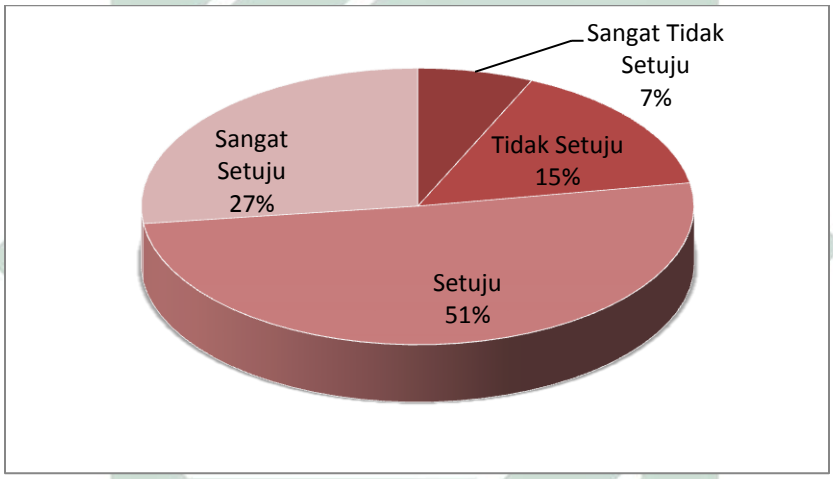

Sumber :Hasil Kuisioner No.2

Berdasarka **table 2.8** dan **diagram 3.20** diatas terdapat 75 responden (51%) menjawab Setuju dengan memilih kandidat capres karena sesuai kriteria kepemimpinan yang diinginkan masyarakat, terdapat 40 responden (27%) menjawab sangat setuju dengan memilih kandidat capres karena sesuai kriteria kepemimpinan yang diinginkan masyarakat, terdapat 23 responden (15%) menjawab tidak setuju dengan memilih kandidat capres karena sesuai kriteria kepemimpinan yang diinginkan masyarakat, terdapat 10 responden

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(7%) menjawab sangat tidak setuju dengan memilih kandidat capres karena sesuai kriteria kepemimpinan yang diinginkan masyarakat.

Tabel 2.9

Jawaban Responden Tentang Memilih Kandidat Karena Bisa Mengayomi Masyarakt

Sangat Tidak Setuju	10
Tidak Setuju	25
Setuju	78
Sangat Setuju	35

Sumber : Hasil Kuisioner No.3

Diagram 3.21

Jawaban Responden Tentang Memilih Kandidat Karena Bisa Mengayomi Masyarakat

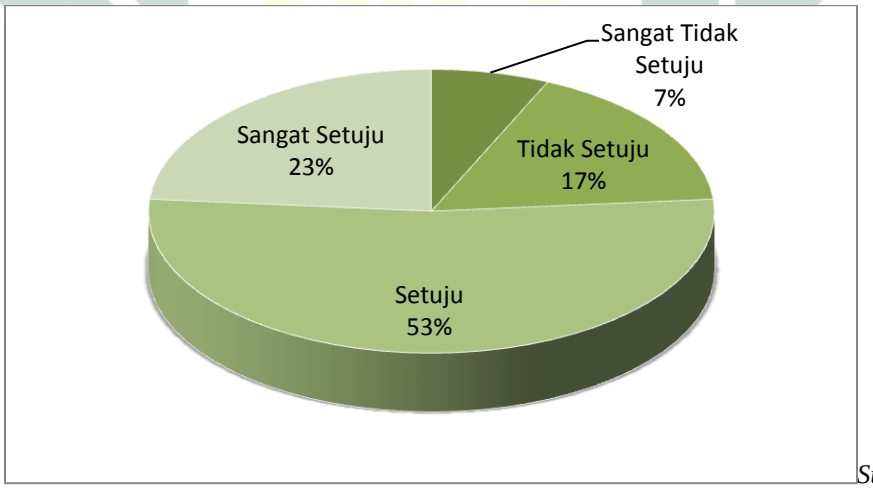

Sumber : Hasil Kuisioner No.3

Berdasarkan **table 2.9 dan diagram 3.21** diatas terapat 78 responden (53%) menjawab setuju dengan memilih kandidat capres karena bisa mengayomi masyarakat, terdapat 78 responden (23%) menjawab sangat setuju dengan memilih kandidat capres karena bisa mengayomi masyarakat, terdapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

25 responden (17%) menjawab tidak setuju dengan memilih kandidat capres karena bisa mengayomi masyarakat, terdapat 10 responden (7%) menjawab sangat tidak setuju dengan memilih kandidat capres karena bisa mengayomi masyarakat.

Tabel 2.10

Jawaban Responden Tentang Memilih Kandidat Karena Mampu Menampung Aspirasi Masyarakat

Sangat Tidak Setuju	10
Tidak Setuju	25
Setuju	78
Sangat Setuju	35

Sumber : Hasil Kuisioner No.4

Diagram 3.22

Jawaban Responden TentangMemilih Kandidat Karena Mampu Menampung Aspirasi Masyarakat

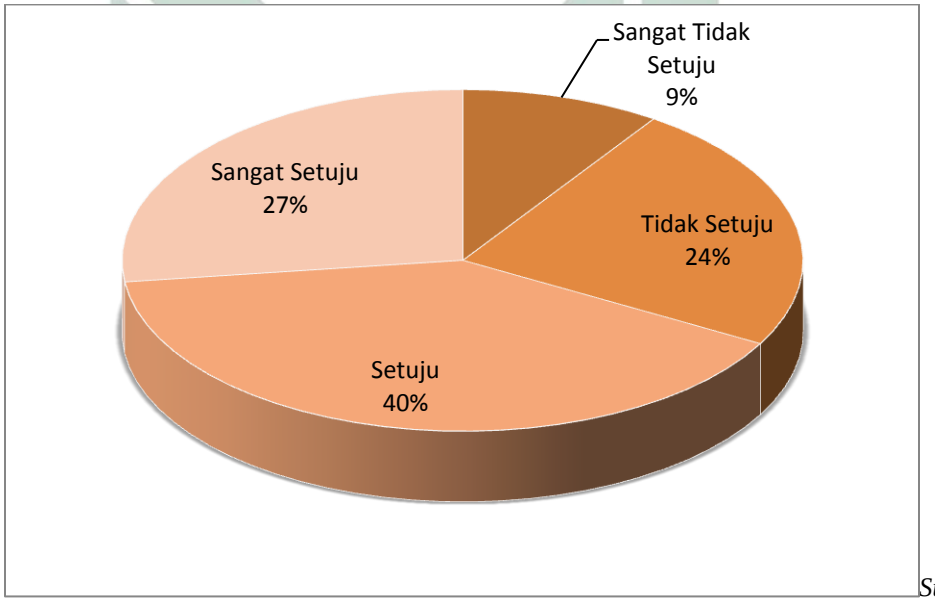

Sumber : Hasil Kuisioner No.4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan **tabel 2.10** dan **diahgram 3.22** diatas terdapat 59 responden (40%) menjawab setuju dengan memilih kandidat capres karena mau menampung aspirasi masyarakat, terdapat 35 responden (24%) menjawab tidak setuju dengan memilih kandidat capres karena mau menampung aspirasi masyarakat, terdapat 14 responden (9%) menjawab sangat tidak setuju dengan memilih kandidat capres karena mau menampung aspirasi masyarakat, terdapat 40 responden (27%) menjawab sangat setuju dengan memilih kandidat capres karena mau menampung aspirasi masyarakat.

Tabel 2.11

Jawaban Responden Tentang Memilih Kandidat Karena Memperjuangkan Kepentinga Rakyat

Sangat Tidak Setuju	17
Tidak Setuju	20
Setuju	70
Sangat Setuju	41

Sumber : Hasil Kuisioner No.5

Diagram 3.21

Jawaban Responden Tentang Memilih Kandidat Karena Memperjuangkan Kepentinga Rakyat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

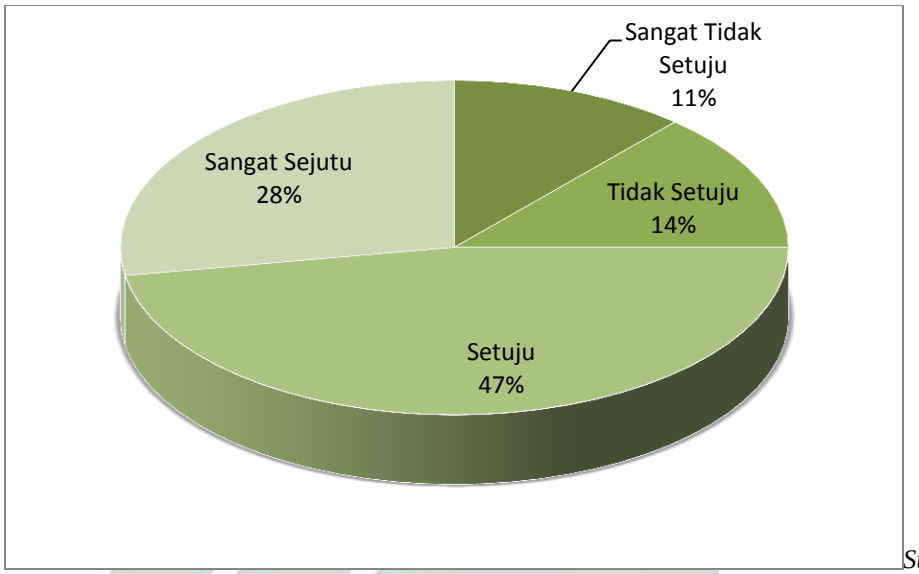

Sumber : Hasil Kuisioner No.5

Berdasarkan **tabel 2.11** dan **diagram 3.21** diatas terdapat 70 responden (47%) menjawab setuju dengan memilih kandidat capres karena memperjuangkan kepentingan rakyat, terdapat 20 responden (14%) menjawab tidak setuju dengan memilih kandidat capres karena memperjuangkan kepentingan rakyat, terdapat 17 responden (11%) menjawab sangat tidak setuju dengan memilih kandidat capres karena memperjuangkan kepentingan rakyat, terdapat 41 responden (28%) menjawab sangat setuju dengan memilih kandidat capres karena memperjuangkan kepentingan rakyat.

Tabel 2.12

Jawaban Responden Tentang MemilihKandidat Karena Lebih Mementingkan Kepentingan Rakyat

Sangat Tidak Setuju	10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tidak Setuju	6
Setuju	50
Sangat Setuju	74

Sumber : Hasil Kuisioner No.6

Diagram 3.22

Jawaban Responden Tentang Memilih Kandidat Karena Lebih Mementingkan Kepentingan Rakyat

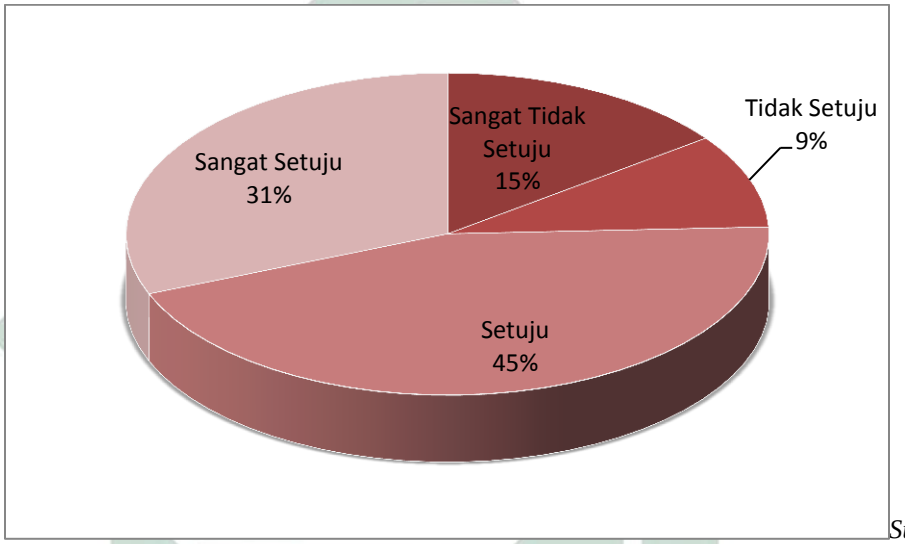

Sumber : Hasil Kuisioner No.6

Berdasarkan **tabel 2.1** dan **diagram 3.22**, diatas terdapat 66 responden (45%) menjawab setuju dengan memilih kandidat capres yang lebih mementingkan kepentingan rakyat, terdapat 46 responden (31%) menjawab sangat setuju dengan memilih kandidat capres yang lebih mementingkan kepentingan rakyat, terdapat 14 responden (9%) menjawab tidak setuju dengan memilih kandidat capres yang lebih mementingkan kepentingan rakyat, terdapat 22 responden (15%) menjawab sangat tidak setuju dengan memilih kandidat capres yang lebih mementingkan kepentingan rakyat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Jawaban Responden Tentang Pilihan Pasangan Calon Presiden Dan Wakil Presiden 2014 Berdasarkan Kandidat

Kandidat disini merupakan calon presiden dan wakilpresiden tahun 2014.Ada dua faktor penting yang merupakan dasar penilaian pasangan calon presiden dan wakil presiden oleh pemilihnya. Calon presiden dan wakil presiden menawarkan sebuah kebijakan untuk menyelesaikan suatu masalah yang ada di tengah-tengah masyaraka, yang nantinya akan membuat suatu opini atau penilaian yang dilakukan oleh masyarakat sebagai karakter dari calon presiden dan wakil presiden.

Tabel 2.13

Jawaban Responden Tentang Memilih Pemimpin Yang Sopan Santun

Sangat Tidak Setuju	16
Tidak Setuju	29
Setuju	55
Sangat Setuju	48

Sumber : Hasil Kuisioner No.7

Diagram 3.25

Jawaban Responden Tentang Memilih Pemimpin Yang Sopan Santun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

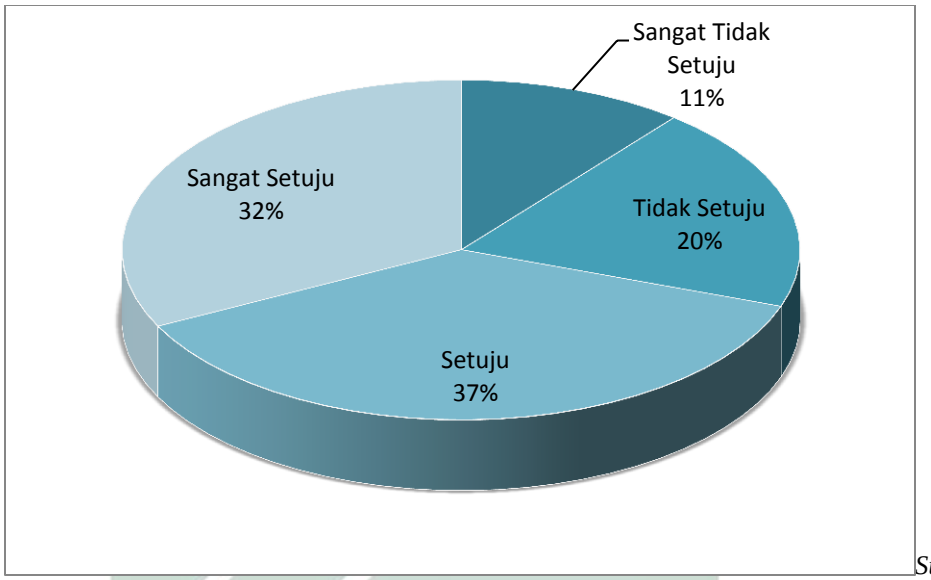

Sumber : Hasil Kuisioner No.7

Berdasarkan **tabel 2.13** dan **diagram 3.23** diatas terdapat 66 responden (37%) menjawab setuju dengan memilih pemimpin yang sopan-santun, terdapat 29 responden (20%) menjawab tidak setuju dengan memilih pemimpin yang sopan-santun, terdapat 16 responden (11%) menjawab sangat tidak setuju dengan memilih pemin yang sopan-santun, terdapat 48 responden (32%) menjawab sangat setuju dengan memilih pemin yang sopan-santun.

Tabel 2.14

Jawaban Responden Tentang Memilih Pemimpin Yang Jujur

Sangat Tidak Setuju	16
Tidak Setuju	29
Setuju	55
Sangat Setuju	48

Sumber : Hasil Kuisioner No.8

Diagram 3.24

Jawaban Responden Tentang Memilih Pemimpin Yang Jujur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

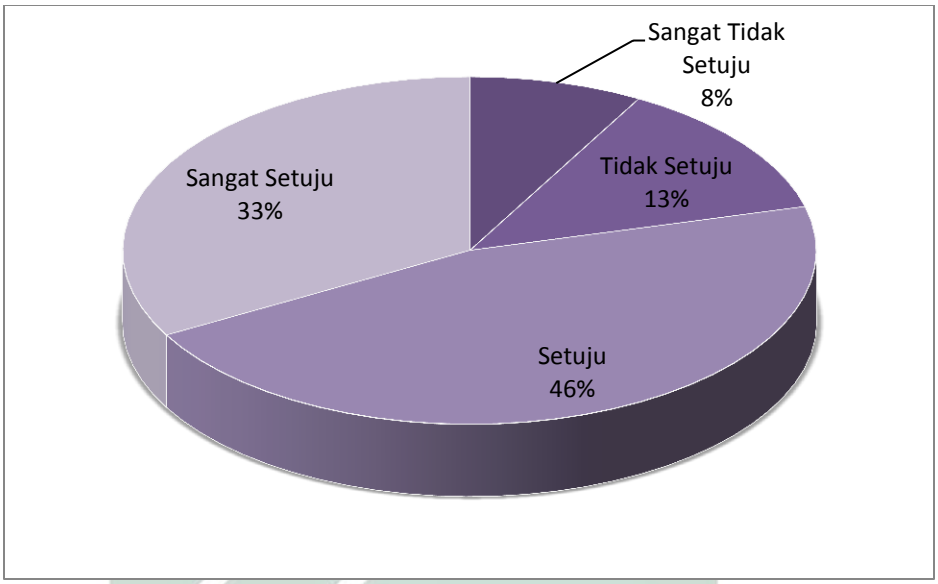

Sumber : Hasil Kuisioner No.8

Berdasarkan **tabel 2.14** dan **diagram 3.24** diatas terdapat 68 responden (46%) menjawab setuju dengan memilih pemimpin yang jujur, terdapat 19 responden (13%) menjawab tidak setuju dengan memilih pemimpin yang jujur, terdapat 49 responden (33%) menjawab sangat setuju dengan memilih pemimpin yang jujur, terdapat 12 responden (8%) menjawab sangat tidak setuju dengan memilih pemimpin yang jujur.

Tabel 2.15

Jawaban Responden Tentang Memilih Pemimpin Yang Kharismatik

Sangat Tidak Setuju	9
Tidak Setuju	32
Setuju	39
Sangat Setuju	68

Sumber : Hasil Kuisioner No.9

Dagram 3.25

Jawaban Responden Tentang Memilih Pemimpin Yang Kharismatik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

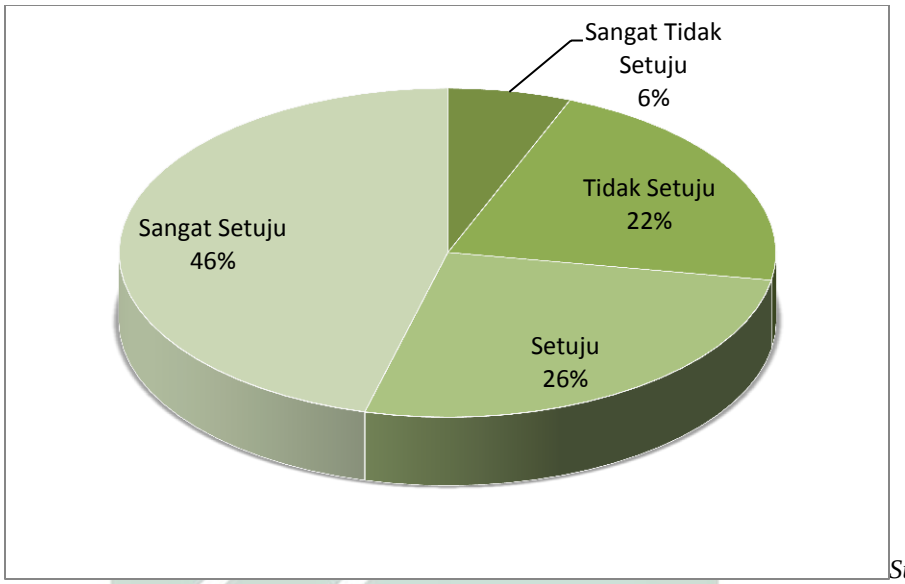

Sumber : Hasil Kuisioner No.9

Berdasarkan **tabel 2.15** dan **diagram 3.25** diatas terdapat 9 responden (26%) menjawab setuju dengan memilih pemimpin yang kharismatik, terdapat 32 responden (22%) menjawab tidak setuju dengan memilih pemimpin yang kharismatik, terdapat 68 responden (46%) menjawab sangat setuju dengan memilih pemimpin yang kharismatik, terdapat 9 responden (6%) sangat tidak setuju memilih pemimpin yang kharismatik.

Tabel 2.16

Jawaban Responden Tentang Memilih Pemimpin Yang Amanah

Sangat Tidak Setuju	7
Tidak Setuju	23
Setuju	48
Sangat Setuju	70

Sumber : Hasil Kuisioner No.10

Diagram 3.28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jawaban Responden Tentang Memilih Pemimpin Yang Amanah

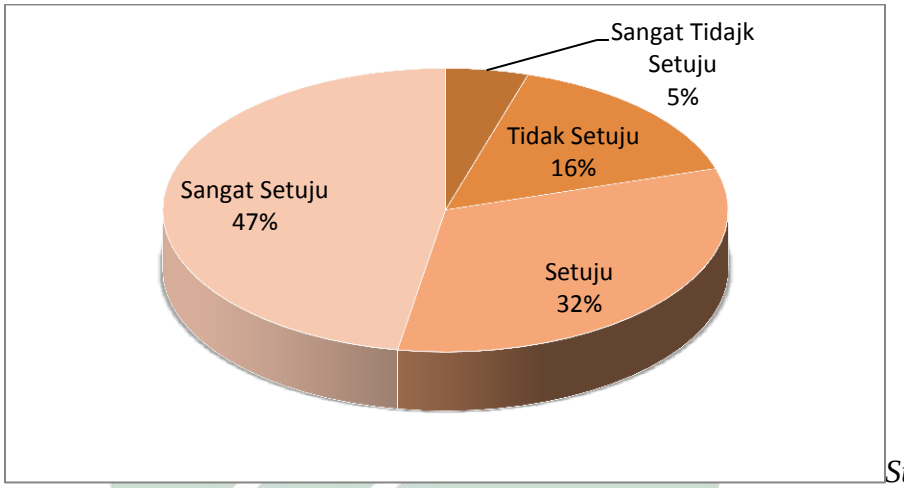

Sumber : Hasil Kuisioner No.10

Berdasarkan **tabel 2.16** dan **diagram 3.28** diatas terdapat 48 responden (32%) menjawab setuju dengan memilih pemimpin yang amanah, terdapat 23 responden (16%) menjawab tidak setuju dengan memilih pemimpin yang amanah, terdapat 70 responden (47%) menjawab sangat setuju dengan memilih pemimpin yang amanah, terdapat 9 responden (5%) sangat tidak setuju memilih pemimpin yang amanah.

Tabel 2.17

Jawaban Responden Tentang Memilih Pemimpin Yang Memiliki Kemampuan (Berwawasan Luas)

Sangat Tidak Setuju	9
Tidak Setuju	24
Setuju	68
Sangat Setuju	47

Sumber : Hasil Kuisioner No.11

Diagram 3.29

Jawaban Responden Tentang Memilih Pemimpin Yang Memiliki Kemampuan (Berwawasan Luas)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

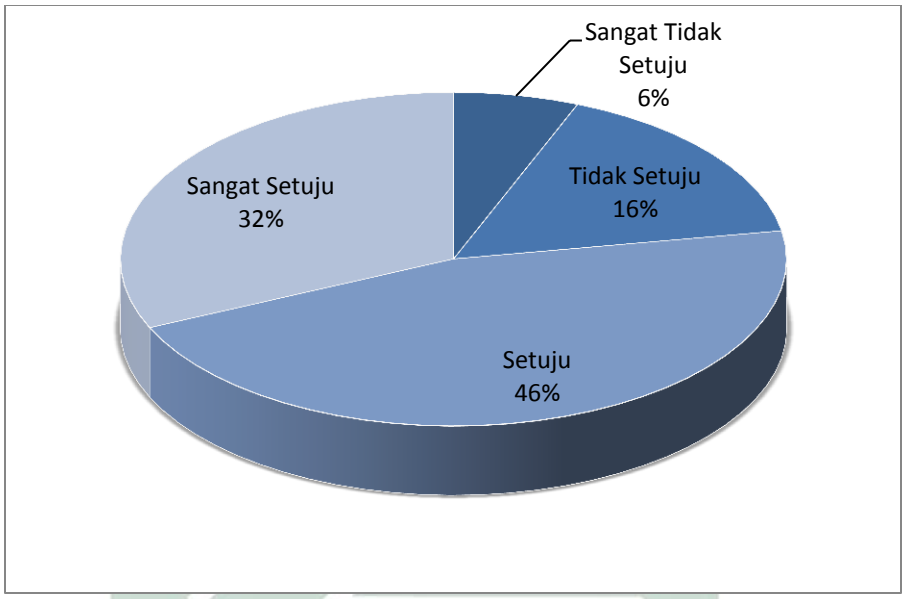

=[[Sumber : Hasil Kuisioner No.11

Berdasarkan **Tabel 2.17** dan **diagram 3.29** diatas terdapat 68 responden (46%) menjawab setuju dengan memilih pemimpin yang memiliki kemampuan (berwawasan luas), terdapat 24 responden (16%) menjawab tidak setuju dengan memilih pemimpin yang memiliki kemampuan (berwawasan luas), terdapat 9 responden (6%) menjawab sangat tidak setuju dengan memilih pemimpin yang memiliki kemampuan (berwawasan luas), terdapat 47 responden (32%) menjawab sangat setuju dengan memilih pemimpin yang memiliki kemampuan (berwawasan luas).

c) Jawaban Responden Tentang Pilihan Pasangan Calon Presiden Dan Wakil Presiden 2014 Berdasarkan Isu Kebijakan.

Isu dan kebijakan politik merupakan program kerja kandidat yang dipresentasikan kepada pemilih jika kelak menang nantinya.Kebijakan atau program kerja kandidat ini berisikan visi-misi dari partai yang mengusung kandidat tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.18

Jawaban Responden Tentang Kandidat Mewujutkan Peningkatan Mutu SDM dan Pendidikan

Sangat Tidak Setuju	4
Tidak Setuju	29
Setuju	73
Sangat Setuju	42

Sumber : Hasil Kuisioner No.12

Diagram 3.30

Jawaban Responden Tentang Kandidat Mewujutkan Peningkatan Mutu SDM dan Pendidikan

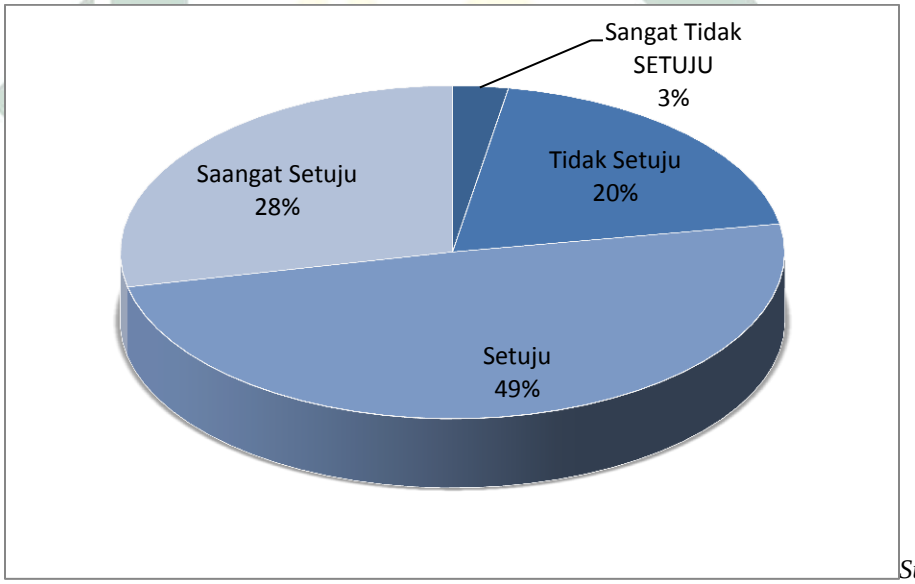

Sumber : Hasil Kuisioner No.12

Berdasarkan **tabel 2.18** dan **diagram 3.30** diatas terdapat 73 responden (49%) menjawab setuju dengan kandidat capres mewujudkan peningkatan mutu SDM dan pendidikan, terdapat 29 responden (20%) menjawab tidak setuju dengan kandidat capres mewujudkan peningkatan mutu SDM dan pendidikan, terdapat 4 responden (3%) menjawab sangat tidak setuju dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kandidat capres mewujudkan peningkatan mutu SDM dan pendidikan, terdapat 42 responden (28%) menjawab sangat setuju dengan kandidat capres mewujudkan peningkatan mutu SDM dan pendidikan.

Tabel 2.19

Jawaban Responden Tentang Kandidat Mewujudkan Pemerintahan Yang Bebas Korupsi

Sangat Tidak Setuju	8
Tidak Setuju	27
Setuju	69
Sangat Setuju	44

Sumber : Hasil Kuisioner No.13

Diagram 3.31

Jawaban Responden Tentang Kandidat Mewujudkan Pemerintahan Yang Bebas Korupsi

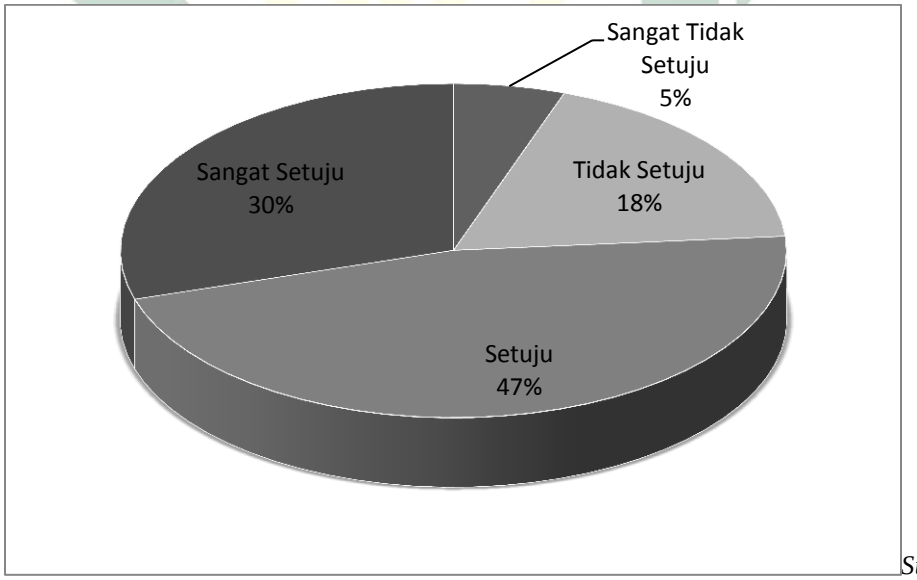

Sumber : Hasil Kuisioner No.13

Berdasarkan **tabel 2.19** dan **diagram 3.31** diatas terdapat 69 responden (47%) menjawab setuju dengan kandidat capres mewujudkan pemerintahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang bebas korupsi, terdapat 44 responden (30%) menjawab sangat setuju dengan kandidat capres mewujudkan pemerintahan yang bebas korupsi, terdapat 27 responden (18%) menjawab tidak setuju dengan kandidat capres mewujudkan pemerintahan yang bebas korupsi, terdapat 8 responden (5%) menjawab sangat tidak setuju kandidat capres mewujudkan pemer

Tabel 2.20

Jawaban Responden Tentang Kandidat Mewujudkan Pemerintahan Yang Bersih Dan Demokratis

Sangat Tiak Setuju	5
Tidak Setuju	23
Setuju	72
Sangat Setuju	48

Sumber : Hasil Kuisioner No.14

Diagram 3.32

Jawaban Responden Tentang Kandidat Mewujudkan Pemerintahan Yang Bersih Dan Demokratis

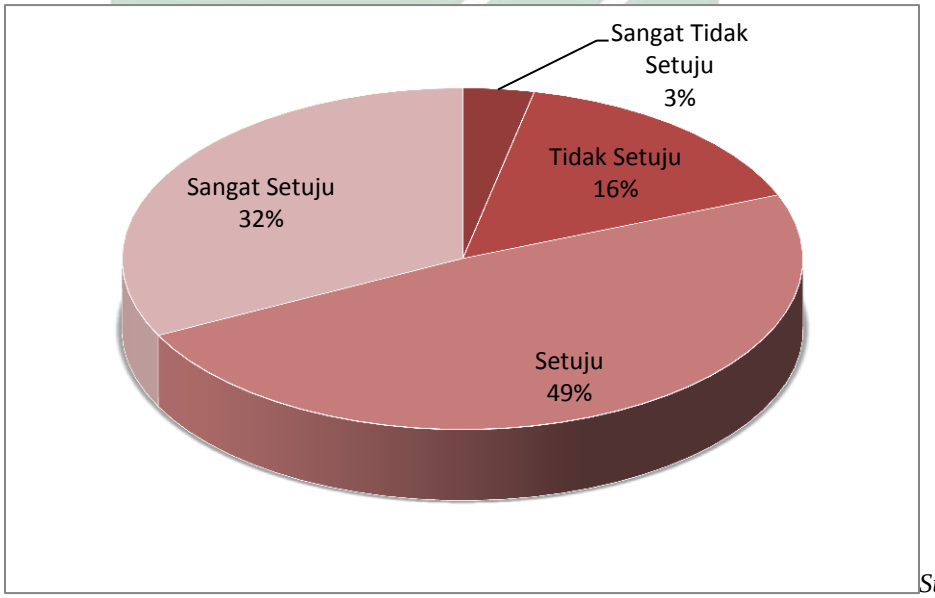

Sumber : Hasil Kuisioner No.14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan **tabel 2.20** dan **diagram 3.32** diatas terdapat72 responden (49%) menjawab setuju dengan kandidat capres mewujudkan pemerintahan yang bersih dan demokratis, terdapat 23 responden (16%) menjawb tidak setuju deengan kandidat capres mewujudkan pemerintahan yang bersih dan demokratis, terdapat 5 responden (3%) menjawab sangat tidak setuju dengan kandidat capres mewujudkan pemerintahan yang bersih dan demokratis, terdapat 48 responden (32%) menjawab sangat setuju dengan kandidat capres mewujudkan pemerintahan yang bersih dan demokratis.

Tabel 3.21

Jawaban Responden Tentang Kandidat Mewujudkan Pembangunan Desa/Daerah Pinggiran

Sangat tidak Setuju	12
Tidak Setuju	29
Setuju	59
Sangat Setuju	48

Sumber : Hasil Kuisioner No.15

Diagram 3.34

Jawaban Responden Tentang Kandidat Mewujudkan Pembangunan Desa/Daerah Pinggiran

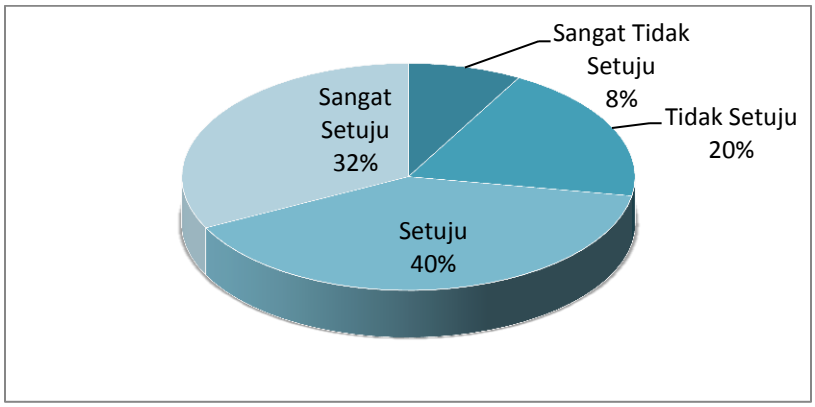

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber : Hasil Kuisioner No.15

Berdasarkan **tabel 2.21** dan **diagram 3.34** diatas terdapat 59 responden (40%) menjawab setuju dengan kandidat capres mewujudkan pembangunan desa/daerah pinggiran, terdapat 29 responden (20%) menjawab tidak setuju dengan kandidat capres mewujudkan pembangunan desa/daerah pinggiran, terdapat 12 responden (8%) menjawab sangat tidak setuju dengan kandidat capres mewujudkan pembangunan desa/daerah pinggiran, terdapat 48 responden (32%) menjawab sangat setuju dengan kandidat capres mewujudkan pembangunan desa/daerah pinggiran.

Tabel 2.22

Jawaban Responden Tentang Calon Kandidat Mewujudkan Penegakan Hukum Korupsi

Sangat Tidak Setuju	18
Tidak Setuju	21
Setuju	39
Sangat Setuju	70

Sumber : Hasil Penelitian 2015

Diagram 3.34

Jawaban Responden Tentang Mewujudkan Penegakan Hukum Korupsi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

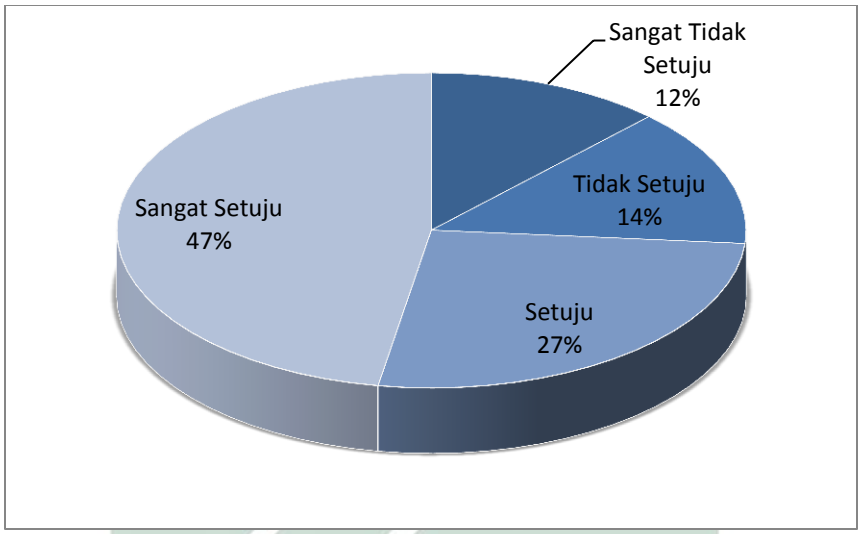

Sumber : Hasil Kuisioner No.16

Berdasarkan **tabel 2.22** dan **diagram 3.34** diatas terdapat 70 responden (47%) menjawab sangat setuju dengan kandidat capres mewujudkan hukum korupsi, terdapat 39 respoden (27%) menjawab setuju dengan kandidat capres mewujudkan hukum korupsi, terdapat 18 responden (12%) menjawab sangat tidak setuju dengan kandidat capres mewujudkan hukum korupsi, terdapat 21 responden (14%) menjawab tidak setuju dengan kandidat capres mewujudkan hukum korupsi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id